

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peristiwa politik yang terjadi di sebuah negara merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji dan diamati, karena mempunyai dampak pada berbagai macam aspek sosial, ekonomi, keamanan, dan lain-lain. Bagi para pelaku ekonomi peristiwa politik tidak dapat dipandang dengan sebelah mata, mengingat hal ini dapat mengakibatkan dampak positif dan negatif bagi kelangsungan usaha mereka. Investasi yang ditanamkan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, dapat menjadi kerugian dan modal yang dimiliki dapat hilang.

Kondisi politik yang stabil akan cenderung meningkatkan kinerja keuangan suatu negara, dengan adanya peristiwa politik yang mengancam stabilitas negara, seperti pemilihan umum, pergantian presiden ataupun berbagai kerusuhan politik, cenderung mendapatkan respon dari pelaku pasar. Husnan (2005) menjelaskan bahwa kondisi politik yang stabil ikut membantu pertumbuhan ekonomi suatu negara yang akhirnya mempengaruhi permintaan dan penawaran akan sekuritas.

Pasar modal sebagai salah satu instrumen ekonomi pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Para investor mulai tertarik dengan pasar modal sebagai sarana investasi baik untuk tujuan mendapatkan dividen ataupun *capital gain*. Sebagai salah satu instrumen ekonomi maka pasar modal tidak

dapat dipisahkan dari berbagai macam unsur yang berada di sekitarnya. Semakin pentingnya peran pasar modal dalam perekonomian semakin sesintif dan banyak faktor yang ikut mempengaruhi pasar modal. Pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Disebut dengan fungsi ekonomi karena pasar modal mempertemukan dua pihak yang saling berkepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kesempatan memperoleh imbalan atau return bagi pihak pemilik dana sesuai dengan karakteristik yang dipilih (Suta, 2000).

Sebagai suatu instrumen ekonomi, pasar modal tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan, baik lingkungan ekonomi maupun lingkungan non ekonomi, walaupun tidak terkait secara langsung dengan dinamika yang terjadi di pasar modal, namun tidak dapat dipisahkan dari aktivitas bursa saham. Lingkungan non ekonomi tersebut seperti isu mengenai kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak asasi manusia, serta peristiwa-peristiwa politik kerap kali menjadi faktor pemicu fluktuasi harga saham di bursa efek seluruh dunia. Makin pentingnya peran bursa saham dalam kegiatan ekonomi, membuat bursa semakin sesintif terhadap berbagai peristiwa di sekitar, baik berkaitan atau tidak berkaitan secara langsung dengan isu ekonomi (dalam jurnal Diniar & Kiryanto, Analisis Dampak Pemilu Presiden Jokowi Terhadap Return Saham).

Peristiwa politik memang tidak mempengaruhi secara langsung pada bursa saham, namun peristiwa ini merupakan salah satu informasi yang diserap oleh pelaku pasar modal dan digunakan oleh mereka untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang. Informasi dari peristiwa politik

mempengaruhi pengambilan keputusan investor dan pada akhirnya bereaksi terhadap informasi tersebut untuk mencapai keseimbangan baru, sehingga dapat dikatakan bahwa peristiwa politik secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas bursa efek. Pemilihan Presiden dan Wakil presiden merupakan bagian dari peristiwa politik yang dapat mempengaruhi kondisi ekonomi suatu negara. Hal ini dikarenakan kondisi ekonomi suatu negara akan dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan yang ditentukan.

Demikian pula mengenai kondisi lingkungan politik, seperti kerusuhan politik, aksi terorisme, pergantian pemerintahan atau peristiwa lain yang mempunyai hubungan erat dengan stabilitas perekonomian negara, akan mempengaruhi fluktuasi harga dan return saham. Peristiwa politik berkaitan erat dengan stabilitas ekonomi suatu negara. Kondisi politik yang stabil cenderung meningkatkan kinerja ekonomi suatu negara. Hal ini dikarenakan tingkat resiko kerugian yang diakibatkan faktor non ekonomi, cenderung mendapat respon dari pelaku pasar. Husnan (2005) menjelaskan bahwa kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi supply dan demand akan sekuritas.

Di Indonesia peristiwa politik identik dengan peristiwa lima tahunan atau saat bergantinya kepemimpinan pemerintahan. Pergantian ini di tandai dengan berlangsungnya pemilihan langsung (Pemilu) presiden dan wakil presiden periode 2019-2024 yang dimenangkan oleh pasangan no paslon 01 yaitu pasangan Joko Widodo-Ma'aruf Amin dengan perolehan suara sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perolehan Suara

No Paslon	Nama Paslon	Perolehan
01	Joko Widodo-Ma'aruf Amin	55,50%
02	Prabowo Subianto-Sandiaga Uno	44,50%

Sumber: *Komisi Pemilihan Umum 2019*

Pemilihan ini dilaksanakan serentak di seluruh provinsi di Indonesia pada tanggal 17 April 2019 yang berjalan damai dan demokratis. Hasil dari pemilihan umum telah secara resmi diumumkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia pada hari Selasa 21 Mei 2019 dini hari. Kemenangan Jokowi-Amin yang diumumkan KPU merupakan sesuatu peristiwa yang diperdebatkan, setelah sebelumnya kedua kubu saling mengumumkan kemenangannya. Namun kemenangan Jokowi-Amin tidak langsung diterima oleh no paslon 02 yaitu pasangan Prabowo-Sandi yang berakhir di keputusan Mahkamah Konstitusi (MK).

Hal ini tentu juga dapat menimbulkan reaksi dalam pasar modal, karena bagaimana pun pemerintahan dalam suatu negara secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi keputusan pelaku pasar modal dalam berinvestasi. Dimana jika kondisi politik yang tidak kondusif dapat menurunkan ekspektasi pelaku pasar yang merasa tidak nyaman akan menjual sahamnya. Sebaliknya ketika kondisi politik berjalan kondusif dan aman, maka ekspektasi pelaku pasar terhadap Indonesia akan meningkat.

Peristiwa yang terjadi lima tahun sekali tersebut akan menentukan masa depan Indonesia di segala bidang termasuk bidang ekonomi pada umumnya dan pasar finansial termasuk juga bursa saham khususnya. Oleh karena itu peristiwa

politik berupa pemilu menjadi perhatian pelaku pasar modal yang ada di Bursa Efek Indonesia, yang tercermin dalam harga saham sebelum dan sesudah terjadinya pemilihan umum presiden 2019. Apabila peristiwa ini merupakan hal positif bagi para investor, maka dapat menghasilkan return yang positif bagi mereka atau dengan kata lain return yang didapat lebih besar dari return yang diharapkan. Sebaliknya, apabila peristiwa ini menimbulkan respon negatif maka return yang didapat oleh para investor adalah return negatif.

Harga saham adalah harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Sedangkan return saham adalah hasil keuntungan (capital gain) atau kerugian (capital loss) yang diperoleh dari hasil investasi atau trading saham dalam kurun waktu tertentu. Berikut adalah tabel harga saham dan return saham sebelum dan sesudah Pilpres 2019:

Tabel 1.2
Data harga saham sebelum dan sesudah Pilpres 2019

Kode	Sebelum					Setelah				
	10-Apr-19	11-Apr-19	12-Apr-19	15-Apr-19	16-Apr-19	18-Apr-19	22-Apr-19	23-Apr-19	24-Apr-19	25-Apr-19
ADES	1115	1100	1095	1085	1070	1100	1100	1065	1095	1075
AISA	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
ALTO	394	390	398	396	396	390	390	390	390	390
BTEK	121	117	119	117	113	117	116	114	115	108
BUDI	99	102	100	100	101	101	101	104	103	106
CAMP	650	640	635	625	615	595	605	600	565	540
CEKA	1050	1045	1045	1035	1050	1100	1110	1170	1100	1075
CLEO	274	274	272	274	274	272	280	286	286	284
DLTA	7100	6950	6800	6975	7050	7000	6850	7075	7050	7075
FOOD	198	192	194	194	193	190	185	182	183	183
GOOD	1755	1760	1750	1750	1740	1745	1705	1750	1750	1750
HOKI	600	625	620	610	610	620	610	620	620	610
ICBP	9375	9050	9050	9050	9075	9100	9025	9200	9200	9075
IIKP	164	161	155	159	157	144	125	99	94	95
IINDF	6525	6175	6325	6400	6450	6275	6250	6350	6325	6250
MGNA	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
MLBI	20000	20450	20100	20200	20000	20000	20100	20000	20000	19975
MYOR	2540	2540	2540	2550	2550	2540	2510	2520	2530	2540
PANI	119	118	116	118	118	117	116	114	113	112
PCAR	4500	4500	4500	4500	4490	4480	4460	4440	4420	4400
PSDN	230	230	230	230	218	248	238	238	238	238
ROTI	1280	1285	1290	1290	1290	1300	1300	1310	1300	1300
SKBM	422	422	406	412	414	420	420	412	412	412
SKLT	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500
STTP	3300	3300	3300	3300	3300	3300	3300	3300	3300	3300
ULTJ	1230	1220	1220	1220	1220	1225	1225	1220	1220	1220

Sumber: Data Diolah

Tabel 1.3
Data return saham sebelum dan sesudah Pilper 2019

return sebelum					return sesudah				
10-Apr-19	11-Apr-19	12-Apr-19	15-Apr-19	16-Apr-19	18-Apr-19	22-Apr-19	23-Apr-19	24-Apr-19	25-Apr-19
-0,004464286	-0,01345291	-0,004545455	-0,00913242	-0,013824885	0,028037383	0	-0,03181818	0,028169014	-0,01826484
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	-0,01015228	0,020512821	-0,005025126	0	-0,015151515	0	0	0	0
0,016806723	-0,03305785	0,017094017	-0,016806723	-0,034188034	0,03539823	-0,008547009	-0,01724138	0,00877193	-0,060869565
0	0,03030303	-0,019607843	0	0,01	0	0	0,02970297	-0,009615385	0,029126214
-0,007633588	-0,01538462	-0,0078125	-0,015748031	-0,016	-0,032520325	0,016806723	-0,00826446	-0,058333333	-0,044247788
0,024390244	-0,0047619	0	-0,009569378	0,014492754	0,047619048	0,009090909	0,054054054	-0,05982906	-0,022727273
-0,007246377	0	-0,00729927	0,007352941	0	-0,00729927	0,029411765	0,021428571	0	-0,006993007
-0,013888889	-0,02112676	-0,021582734	0,025735294	0,010752688	-0,007092199	-0,021428571	0,032846715	-0,003533569	0,003546099
0	-0,03030303	0,010416667	0	-0,005154639	-0,015544041	-0,026315789	-0,01621622	0,005494505	0
-0,008474576	0,002849003	-0,005681818	0	-0,005714286	0,002873563	-0,022922636	0,026392962	0	0
-0,016393443	0,041666667	-0,008	-0,016129032	0	0,016393443	-0,016129032	0,016393443	0	-0,016129032
0,010781671	-0,03466667	0	0	0,002762431	0,002754821	-0,008241758	0,019390582	0	-0,013586957
-0,017964072	-0,01829268	-0,037267081	0,025806452	-0,012578616	-0,082802548	-0,131944444	-0,208	-0,050505051	0,010638298
-0,003816794	-0,05363985	0,024291498	0,011857708	0,0078125	-0,027131783	-0,003984064	0,016	-0,003937008	-0,011857708
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0,005025126	0,0225	-0,017114914	0,004975124	-0,00990099	0	0,005	-0,00497512	0	-0,00125
0	0	0	0,003937008	0	-0,003921569	-0,011811024	0,003984064	0,003968254	0,003952569
0,017094017	-0,00840336	-0,016949153	0,017241379	0	-0,008474576	-0,008547009	-0,01724138	-0,00877193	-0,008849558
-0,002217295	0	0	0	-0,002222222	-0,002227171	-0,004464286	-0,0044843	-0,004504505	-0,004524887
0	0	0	0	-0,052173913	0,137614679	-0,040322581	0	0	0
0,003921569	0,00390625	0,003891051	0	0	0,007751938	0	0,007692308	-0,007633588	0
-0,045248869	0	-0,037914692	0,014778325	0,004854369	0,014492754	0	-0,01904762	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	-0,00813008	0	0	0	0,004098361	0	-0,00408163	0	0

Sumber: Data diolah

Dalam penelitian yang dilakukan Randy hidayat tentang Analisis Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Peristiwa Politik Pada Saham Perusahaan LQ45 Di BEI, hasil pengujian tujuh hari sebelum dan sesudah peristiwa yang telah dilakukan, dari ke sembilan sektor objek peneliti untuk peristiwa Aksi Dama 212 sektor industri dan kimia yang mengalami perbedaan Avarage Abnormal Return sebelum dan sesudah peristiwa yang nila abnormal returnnya mengalami peningkatan. Serta dari 42 perusahaan yang ada terdapat 12 perusahaan yang mengalami perbedaan abnormal return.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada peristiwa Pemilu 2019 terhadap Bursa Efek Indonesia dengan judul “Analisis Harga Saham dan Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemilu 2019”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, peneliti menemukan beberapa masalah sehingga peneliti merumuskan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham pada sektor manufaktur sebelum dan sesudah Pilpres 2019?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada sektor manufaktur sebelum dan sesudah Pilpres 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap harga saham pada sektor manufaktur sebelum dan sesudah Pilpres 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada sektor manufaktur sebelum dan sesudah Pilpres 2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat menerapkan salah teori yang didapat selama berada di bangku perkuliahan dengan menerapkannya pada keadaan sebenarnya.

2. Bagi dunia usaha dan pelaku pasar modal

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu investor pasar modal dalam memberikan gambaran hubungan antara peristiwa politik dalam

negeri dengan harga dan return saham, sehingga dapat menjadi pembelajaran untuk mengantisipasi dan memprediksi kemungkinan-kemungkinan dari peristiwa politik yang akan terjadi mendatang.